

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi, karena bahasa merupakan sarana berkomunikasi manusia dalam sebuah masyarakat. Melalui bahasa seseorang dapat menyampaikan maksud dan pikirannya kepada orang lain. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar berbahasa yang baik dan benar. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk belajar berbahasa dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tertulis.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain dan tidak dapat dipisahkan. Keterampilan menulis adalah sebuah proses untuk mengungkapkan sebuah gagasan atau ide secara cermat agar dapat dipahami oleh orang lain. Namun dalam proses menulis juga terdapat kesulitan yang sering dihadapi. Untuk dapat mengatasi hal tersebut sering-seringlah menulis. Salah satu tuntutan dari keterampilan menulis adalah keterampilan siswa mampu menulis teks berita.

Menulis berita merupakan keterampilan yang menuntut proses berpikir karena adanya unsur-unsur 5W+1H yang harus dikembangkan menjadi beberapa paragraf hingga menjadi sebuah berita. Unsur-unsur tersebut

menjawab pertanyaan *what*(apa yang terjadi), *who* (siapa yang terlibat dalam kejadian), *why* (mengapa kejadian itu timbul), *where* (di mana tempat kejadian itu), *when* (kapan terjadinya), *how* (bagaimana kejadiannya).

Berdasarkan pengamatan hasil peneliti di kelas VIII SMP Negeri 7 kota Ternate, ditemukan fakta bahwa menulis teks berita kerap kali kurang diminati oleh siswa. ketika menulis siswa sering kali kesulitan. Siswa juga sering kali bingung menggunakan kalimat yang tepat pada saat memulai tulisan.

Permasalahan tersebut diatas peneliti memiliki harapan agar siswa dapat memiliki semangat untuk menulis teks berita. Menulis teks berita yang dilakukan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Ternate harus ada peningkatan yang telah diinginkan oleh guru dan peneliti sehingga peneliti bisa berhasil sesuai dengan model yang di angkat yakni Metode *Example Non-example*.

Berdasarkan fakta yang terjadi di SMP Negeri 7 Kota Ternate keterampilan menulis teks berita siswa masih sangat kurang, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul, “ Peningkatan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode *Example Non-example*.Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Ternate.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah ini sebagai berikut:

1. Apakah ada peningkatan kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan Metode Example Non-example siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Ternate ?
2. Sejauh manakah peningkatan kemampuan menulis teks berita dengan *Metode Example Non-example* siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Ternate ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan peningkatan kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan *Metode Example Non-example* siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Ternate.
2. Untuk menjelaskan sejauh manakah peningkatan kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan *Metode Example Non-example* siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Ternate.

D. Anggapan Dasar Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Ternate telah sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan didalam pembelajaran bahasa Indonesia pun juga kurang merangsang minat siswa dalam menulis

2. Hipotesis

Penelitian ini diajukan hipotesis yang berbunyi, jika guru bidang studi bahasa Indonesia telah menggunakan *Metode Example Non-example* maka siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Ternate akan ada peningkatan kemampuannya dalam menulis teks berita

E. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahan dalam penafsiran judul penelitian dan rumusan masalah, maka penulis membuat definisi operasional yang merupakan penjelasan dari istilah-istilah yang terdapat di dalam judul dan rumusan masalah penelitian ini. Definisi operasional istilah-istilah judul rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Peningkatan adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh seorang guru dalam keberhasilan siswa dalam menulis
2. Kemampuan adalah kompetensi yang dapat dimiliki siswa dalam menulis teks berita berdasarkan peristiwa atau kejadian.
3. Menulis adalah proses kreatifitas yang dilakukan seseorang berdasarkan peristiwa atau kejadian.
4. Berita adalah suatu fakta atau opini aktual yang menarik dan aktual.
5. *Metode Example Non-Example* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran.